Nama : Ferza Reyaldi NIM : 09021281924060 Mata Kuliah : Pengenalan Pola

RESUME KULIAH UMUM International Public Lecture Pattern Recognition

What is Machine Learning?

Machine learning adalah cabang ilmu kecerdasan buatan yang membuat komputer mampu 'belajar' tanpa diprogram secara eksplisit.

Menurut Tom Mitchell (1998), Machine learning adalah ilmu algoritma yang meningkatkan *performance* (P) pada suatu *task* (T) dengan menambah *experience* (E). Contoh:

- T: mengidentifikasi seseorang melalui gambar wajah
- P: persentase kebenaran seseorang diidentifikasi
- E: database gambar wajah

Learning System Model

- Statistical Approach: mengambil kesimpulan dari sampel, mencirikan hubunan antara data dan variabel hasil.
- Computer Science Approach: mengembangkan model untuk menyelesaikan optimization problem. Mengevaluasi model prediksi.

Optimization Problem

Masalah yang hanya fokus mencari 2 nilai, nilai maksimum dan minimum. Yaitu:

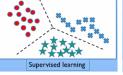
- combinatorial optimization: greedy search (dijkstra, kruskal)
- Convex optimization: gradient descent (neural network, deep learning)
- Constrained optimization: linear programming

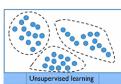
When to use Machine Learning?

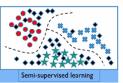
- Seorang pakar tidak cukup
- Layanan yang tidak bisa dijelaskan dengan kemampuan manusia
- Layanan personalisasi (sistem rekomendasi)
- Jumlah data yang sangat besar
- Meningkatnya kemampuan komputasi
- Algoritma terobosan baru dari para peneliti

Types of learning

- Supervised learning: training data memiliki label
- Unsupervised learning: training data tidak memiliki label
- Semi-supervised learning: sebagian training data tidak memiliki label
- Reinforcement learning: menggunakan sistem *reward* untuk serangkaian aksi mesin.







How to measure performance?

- Supervised: ditinjau dari nilai error (prediksi yang salah) dari testing set.

$$error = \frac{1}{N} \sum_{n=1}^{N} [y_n \neq g(x_n)]$$

- Unsupervised: ditinjau dari minimum quantization error, minimum distance, maximum likelihood estimation.

Data Pre-processing

Dara pre-processing adalah proses yang dilewati sebelum melakukan pembuatan model dalam machine learning. Pada tahap ini dilakukan cleaning data, normalizing data, feature selection, feature engineering, menvalidasi data dan lain-lain.

Algorithm

- KNN Classification: algoritma yang bertujuan mengklasifikasikan data, data yang dimemiliki label berupa kategorikal. Data input dikelompokkan dengan mengecek jaraknya dengan k instance terdekat. Misal k = 3, jika data input dekat dengan 2 data label merah dan 1 data label biru, maka data inputan dapat kita klasifikasikan sebagai data merah. Nilai k disarankan menggunakan bilangan ganjil lebih dari 1 untuk mencegah terjadi ambiguitas dalam penentuan label data.
- KNN Regression: algoritma supervised yang memprediksi nilai output dari suatu input, data training memiliki label berupa numerik. Algoritma ini memberikan pengenalan ke K-terdekat regresi tetangga dalam memprediksi nilai output.
- *K-Means Clustering*: data dikelompokkan ke dalam *k* centroid yang diletakkan secara random oleh mesin. Data akan dikelompokkan ke dalam centroid terdekat.

Advanced Machine Learning

Beberapa bidang lanjutan dari machine learning antara lain:

- *Computer vision*: image segmentation, face recognition, object detection, object tracking, autonomous car, dan lain-lain.
- *Natural language processing*: world translation, sentiment analysis, speech recognition, digital assistant, dan lain-lain.
- *Internet of Things (IoT)*: traffic density estimation, fall detection, heart arrhythmia detection, smart factory, smart car, dan lain-lain.